

4. PROSES PERANCANGAN

4.1. Penjaringan Ide

4.1.1 Visualisasi Karakter

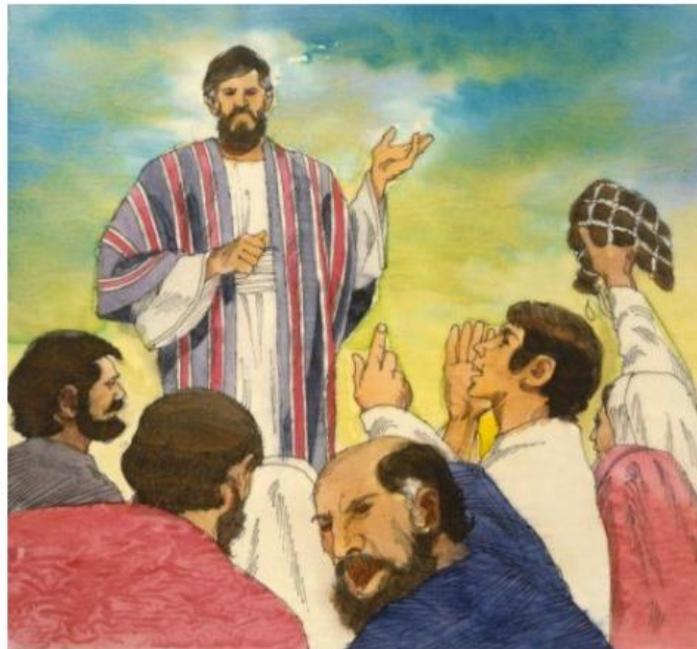
a. Musa

- Referensi



Gambar 4.1 Referensi Musa

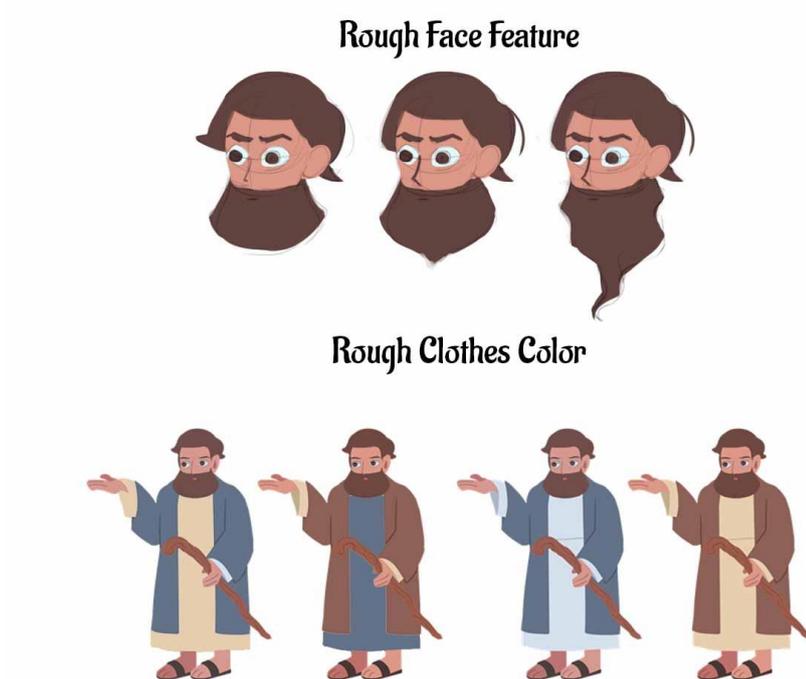
Sumber: *Youtube.com*



Gambar 4.2 Referensi Musa

Sumber: <https://www.churchofjesuschrist.org/>

- *Thumbnail*



Gambar 4.3 *Thumbnail* Musa

Sumber: Data Pribadi

- *Final Design*



Gambar 4.4 *Final Design* Musa

Sumber: Data Pribadi

Musa merupakan orang yang memimpin Bangsa Israel keluar dari Mesir dengan membelah laut Teberau dan menenggelamkan tentara Mesir. Musa juga yang memimpin Bangsa Israel dalam perjalanan mereka menuju Tanah Perjanjian. Ia yang menyampaikan pada Tuhan seluruh keluh kesah Bangsa Israel mulai dari kebutuhan pangan mereka hingga saat Tuhan memberikan 10 perintah Allah kepada Bangsa Israel.

b. Bangsa Israel

- Referensi



Gambar 4.5 Bangsa Israel

Sumber: Youtube

- *Thumbnail*



Gambar 4.6 *Thumbnail* Bangsa Israel

Sumber: Data Pribadi

- *Final Design*



Gambar 4.7 *Final Design* Bangsa Israel

Sumber: Data Pribadi

Bangsa Israel di sini akan dibuat hanya satu atau dua karakter dan sisanya akan disiluet dikarenakan banyaknya jumlah mereka.

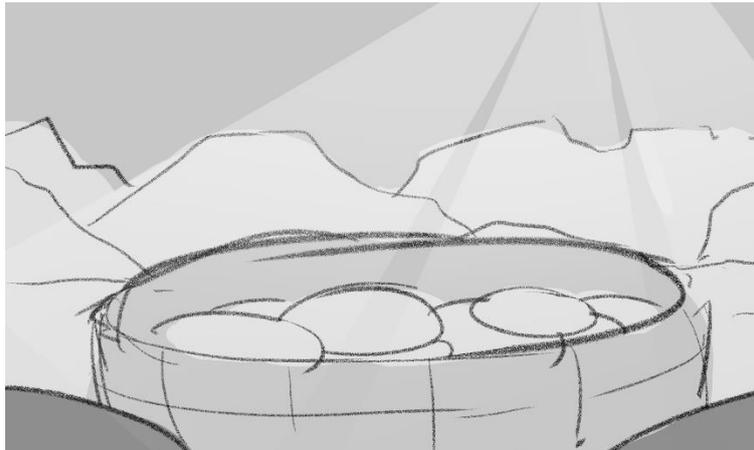
- Tuhan
- Referensi



Gambar 4.8 Tuhan

Sumber: google.com

- *Thumbnail*



Gambar 4.9 *Thumbnail* Tuhan

Sumber: Data Pribadi

- *Final Design*



Gambar 4.10 *Final Design* Tuhan

Sumber: Data Pribadi

Tuhan di sini akan digambarkan dengan cahaya dikarenakan masih banyaknya perdebatan tentang wujud Tuhan. Di animasi akan lebih diutamakan bagaimana Tuhan mengasihi Bangsa Israel, yang memenuhi segala kebutuhan dan keinginan umat-Nya.

4.1.2 Logo

Tuhan Mengasihiku

Gambar 4.11 Logo

Sumber: Data Pribadi

Font yang digunakan dalam logo animasi Aku Dikasihi Yesus menggunakan jenis font yang dekoratif. Logo dibuat terkesan ramah dan memakai warna-warna yang cerah karena disesuaikan dengan anak-anak.

4.1.3 Latar Tempat

a. Padang Gurun

- Referensi



Gambar 4.12 Padang Gurun

Sumber: Youtube

- *Thumbnail*



Gambar 4.13 *Thumbnail* Padang Gurun

Sumber: Data Pribadi

- *Final Design*



Gambar 4.14 *Final Design* Padang Gurun

Sumber: Data Pribadi

Padang gurun adalah tempat di mana mereka melakukan perjalanan selama empat puluh tahun lamanya untuk menuju tempat perjanjian. Tempat ini akan digambarkan dengan penuh pasir, memiliki suasana gersang dengan cahaya matahari yang terik. Tumbuh-tumbuhan yang ada hanyalah kaktus serta bebatuan.

b. Gunung Sinai

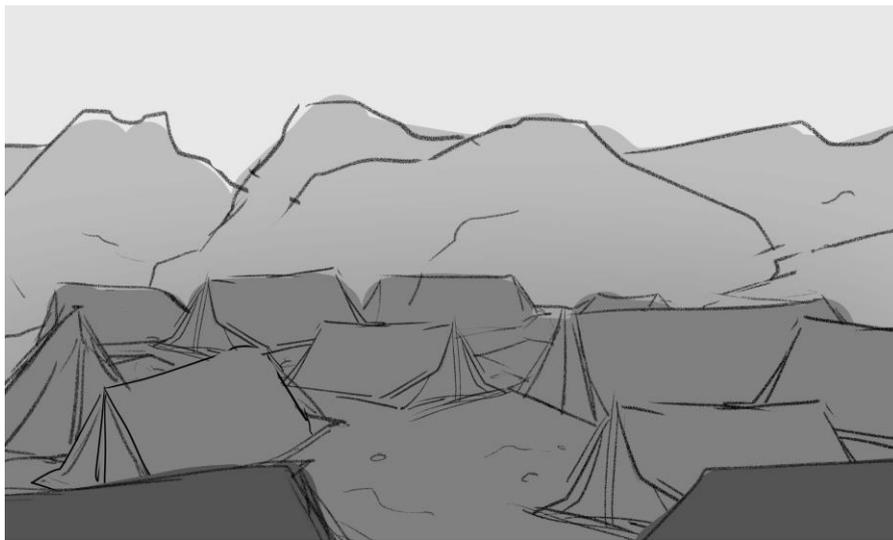
- Referensi



Gambar 4.15 Gunung Sinai

Sumber: Google.com

- *Thumbnail*



Gambar 4.16 *Thumbnail* Gunung Sinai

Sumber: Data Pribadi

- *Final Design*



Gambar 4.17 *Final Design* Gunung Sinai

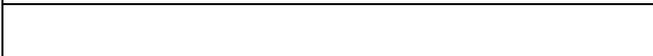
Sumber: Data Pribadi

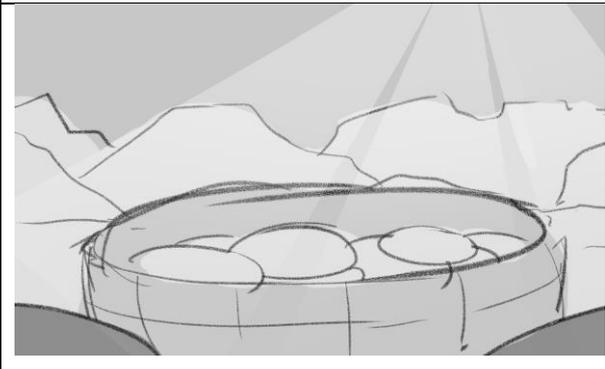
Gunung Sinai merupakan tempat di mana mereka akan mendirikan kemah suci dan di mana Musa mendapatkan sepuluh perintah Allah yang dituliskan dalam dua loh batu. Gunung Sinai sendiri mempunyai topologi berbatuan dan mempunyai beberapa batu tertua di dunia.

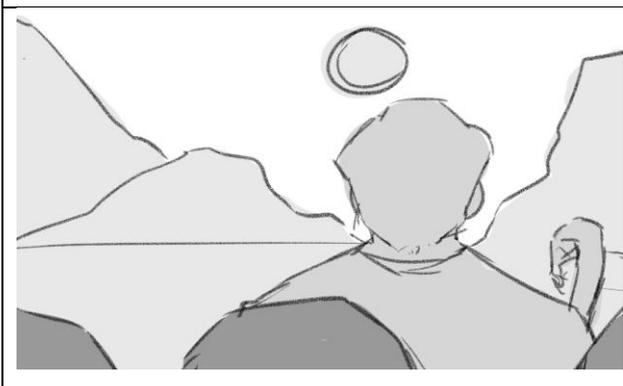
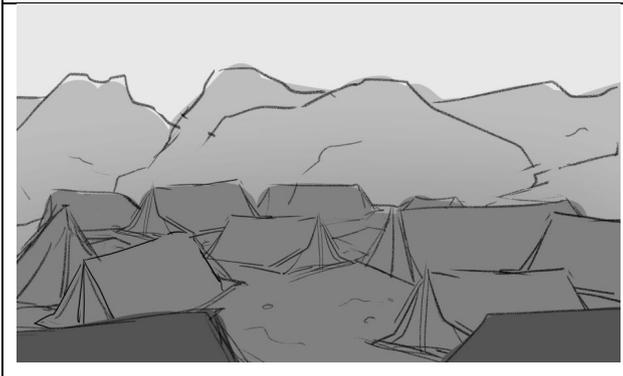
4.2 Storyboard

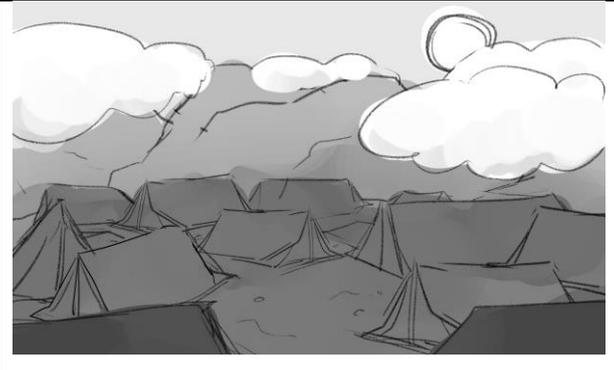
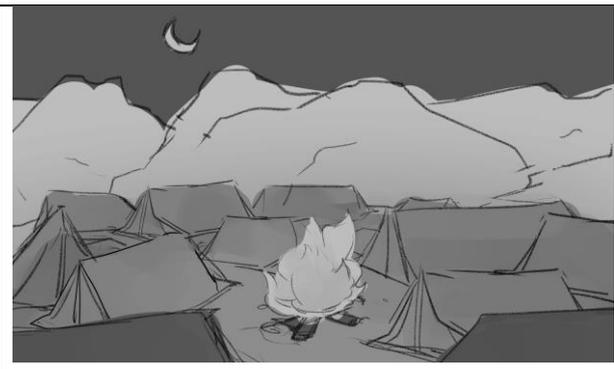
Tabel 4.1 *Storyboard*

	Scene 1
	<i>Intro Judul.</i>
	Scene 2

	<p>Ketika melakukan perjalanan selama tiga hari, Bangsa Israel merasa kehausan.</p>
	<p>Scene 3</p> <p>Sumber mata air yang ditemukan terasa pahit.</p>
	<p>Scene 4</p> <p>Tuhan kemudian memerintahkan Musa untuk memasukkan kayu ke dalam air.</p>
	<p>Scene 5</p> <p>Air itu berubah menjadi manis rasanya.</p>
	<p>Scene 6</p>

	<p>Bangsa Israel-pun melanjutkan perjalanannya lagi.</p>
	<p>Scene 7</p> <p>Mereka merasa sangat kelaparan karena persediaan makan mereka habis. Bangsa Israel-pun marah kepada Musa.</p>
	<p>Scene 8</p> <p>Tuhan kemudian menurunkan roti yang dinamakan manna kepada mereka yang bisa mereka ambil setiap pagi.</p>
	<p>Scene 9</p> <p>Tuhan mengatakan untuk mengambil manna sesuai kebutuhan.</p>
	<p>Scene 10</p>

	<p>Namun beberapa orang menyimpannya dan esok harinya manna tersebut menjadi busuk.</p>
	<p>Scene 11</p> <p>Mereka-pun melanjutkan perjalanan di padang gurun selama 2 bulan dan tiba di Gunung Sinai.</p>
	<p>Scene 12</p> <p>Di Gunung Sinai, Tuhan memberikan sepuluh perintah Allah yang dituliskan di dua loh batu kepada Musa.</p>
	<p>Scene 13</p> <p>Tuhan memerintahkan Bangsa Israel untuk mendirikan kemah suci saat berada di Gunung Sinai.</p>
	<p>Scene 14</p>

	<p>Tuhan meletakkan tiang awan di atas kemah tersebut pada siang hari.</p>
	<p>Scene 15</p> <p>Tiang api saat malam hari.</p>
	<p>Scene 16</p> <p>Closing – Penyampaian pesan.</p>

4.3 Narasi yang Akan Dimasukkan

(Intro judul)

Bangsa Israel di Padang Gurun

Setelah Tuhan membebaskan Bangsa Israel keluar dari tanah Mesir, Tuhan menyuruh Musa untuk memimpin mereka ke Tanah Perjanjian. Ketika melakukan perjalanan selama tiga hari, Bangsa Israel merasa kehausan namun sumber mata air yang ditemukan terasa pahit. Tuhan kemudian memerintahkan Musa untuk memasukkan kayu ke dalam air tersebut kemudian air itu berubah menjadi manis rasanya. Setelah itu, Bangsa Israel-pun melanjutkan perjalanannya lagi.

Dalam perjalanan itu, mereka merasa sangat kelaparan karena persediaan makan mereka habis. Bangsa Israel-pun marah kepada Musa. Tuhan kemudian menurunkan roti yang dinamakan manna kepada mereka yang bisa mereka ambil setiap pagi. Tuhan

mengatakan untuk mengambil manna sesuai kebutuhan namun beberapa orang menyimpannya dan esok harinya manna tersebut menjadi busuk.

Mereka-pun melanjutkan perjalanan di padang gurun selama 2 bulan dan tiba di Gunung Sinai. Di Gunung Sinai, Tuhan memberikan sepuluh perintah Allah yang dituliskan di dua loh batu kepada Musa karena Tuhan ingin Bangsa Israel mematuhi perintah-Nya dan terus diberkati.

Tuhan memerintahkan Bangsa Israel untuk mendirikan kemah suci saat berada di Gunung Sinai. Tuhan meletakkan tiang awan di atas kemah tersebut pada siang hari dan api saat malam hari untuk menunjukkan bahwa Ia bersama mereka. Bangsa Israel pun melanjutkan perjalanannya ke Tanah Perjanjian.

Dari cerita ini bisa kita lihat seberapa besar kasih Tuhan kepada Bangsa Israel. Walaupun Bangsa Israel selalu bersungut-sungut atau selalu protes kepada Tuhan, Tuhan selalu menunjukkan penyertaan dan kasih-Nya kepada Bangsa Israel. Ia juga yang selalu memenuhi kebutuhan dan keinginan yang mereka sampaikan. Kasih itu juga yang diberikan Tuhan kepada kita, anak-anak-Nya. Ia adalah Tuhan yang selalu mendengar dan mengasihi kita.

4.4 Hasil Akhir



Gambar 4.18 Hasil Akhir

Sumber: Data Pribadi



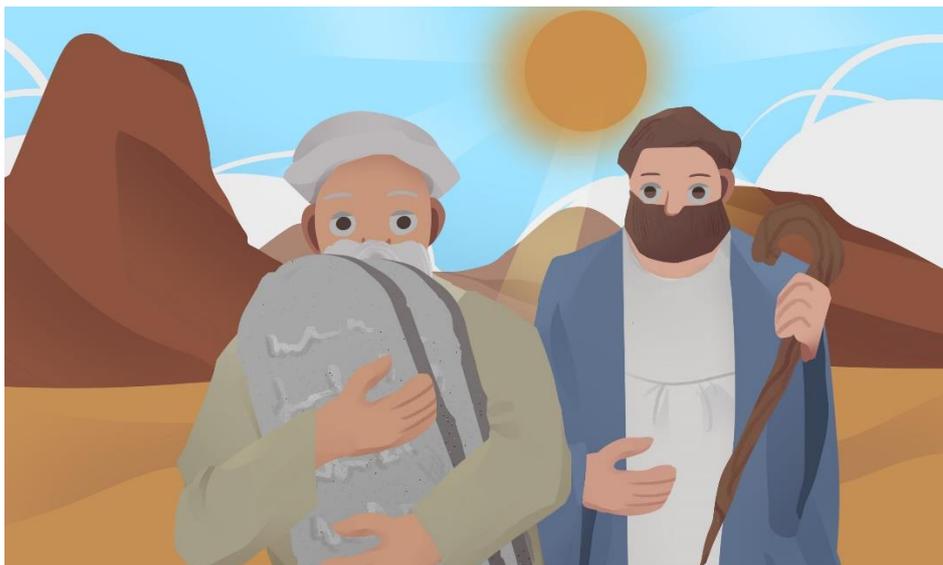
Gambar 4.19 Hasil Akhir

Sumber: Data Pribadi



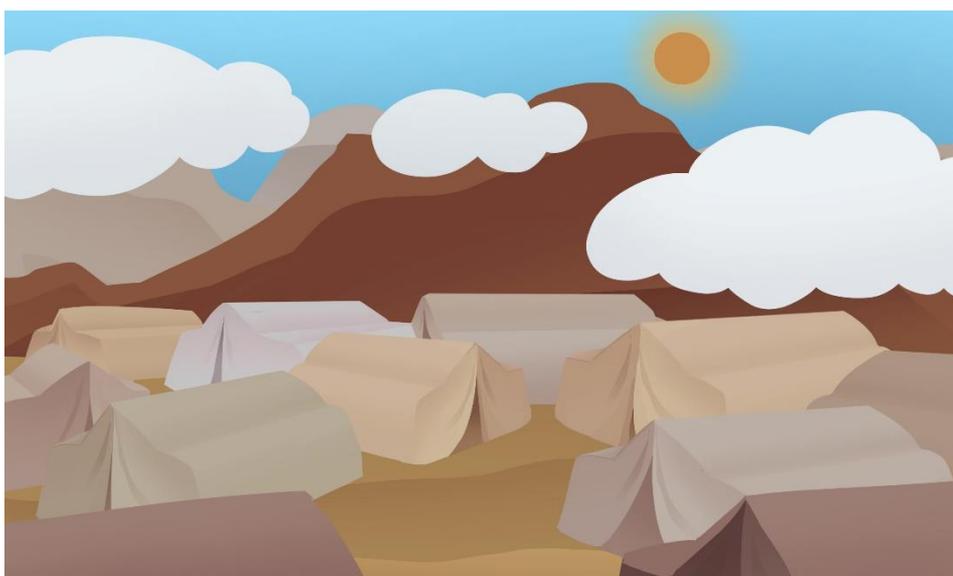
Gambar 4.20 Hasil Akhir

Sumber: Data Pribadi



Gambar 4.21 Hasil Akhir

Sumber: Data Pribadi



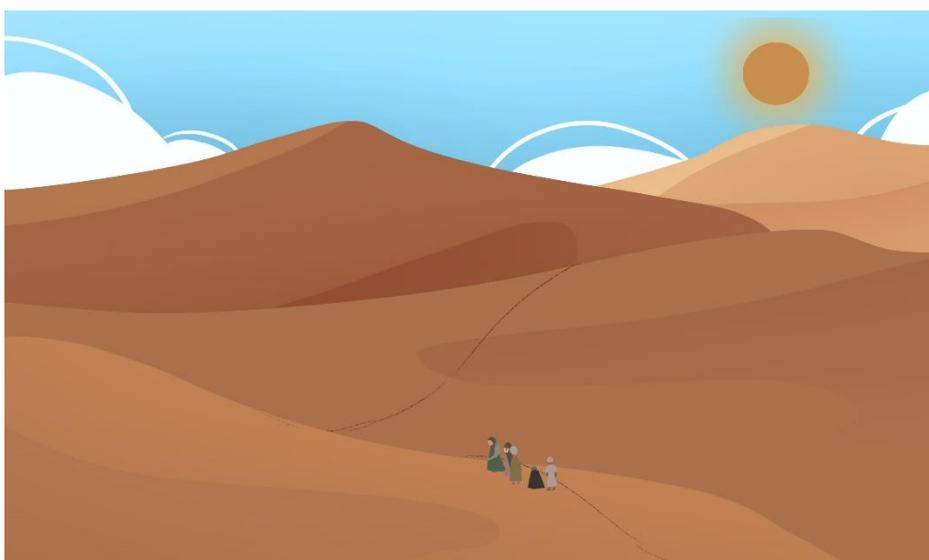
Gambar 4.22 Hasil Akhir

Sumber: Data Pribadi



Gambar 4.23 Hasil Akhir

Sumber: Data Pribadi

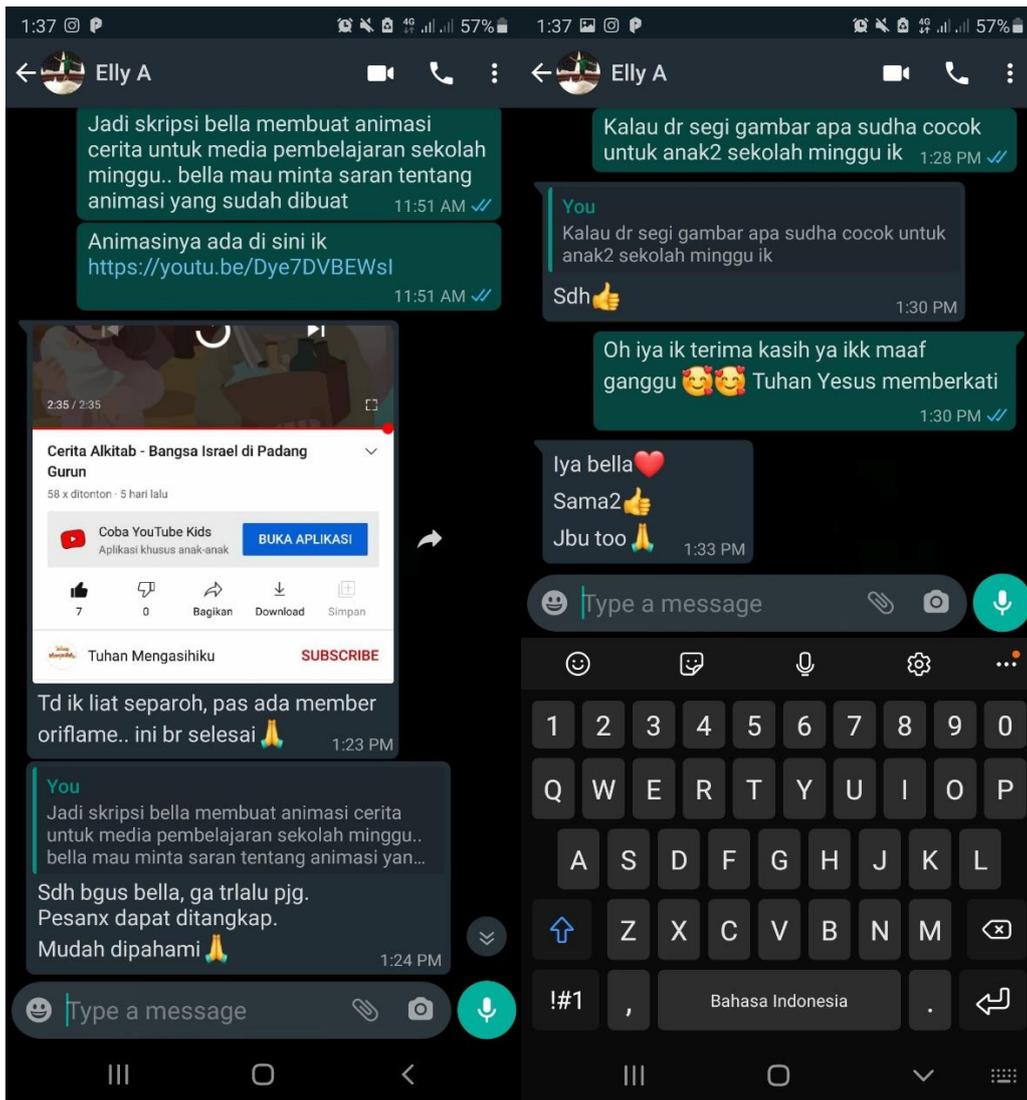


Gambar 4.24 Hasil Akhir

Sumber: Data Pribadi

4.5 Umpan Balik

Animasi ini kemudian diuji coba kepada beberapa anak Sekolah Minggu untuk mengetahui umpan balik dari mereka. Pengambilan umpan balik menggunakan media telepon. Salah satu anak Sekolah Minggu bernama Michelle mengatakan, “Lucu gambar sama suaranya!” Ketua Sekolah Minggu GPMI Situbondo juga mengatakan bahwa animasinya sudah bagus dan pas digunakan untuk anak-anak sekolah minggu.



Gambar 4.25 Umpan Balik

Sumber: Data Pribadi